



Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Analysis Of Spelling Errors In Students' Scientific Papers

Dhevrida Yusuf Bagus Setiyawan^{1*}, Ani Rakhmawati², Kundharu Saddhono³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret,

Email : setiyawan.1201@student.uns.ac.id^{1*}, anirakhmawati@staff.uns.ac.id², kundharu_s@staff.uns.ac.id³

Article history :

Received : 20-12-2024

Revised : 23-12-2024

Accepted : 25-12-2024

Published :27-12-2024

Abstract

This research employs a qualitative descriptive method to describe and analyze spelling errors in students' scientific papers. Data were obtained from ten papers, resulting in 50 errors, including 14 errors in the use of standard words, 24 errors in writing foreign words, and 12 errors in punctuation use. These findings indicate that students' understanding of Indonesian language rules, particularly in academic writing, still needs improvement. Therefore, intensive training on the Enhanced Indonesian Spelling System (EYD), utilization of the Great Dictionary of the Indonesian Language (KBBI), and the application of effective revision and editing techniques are strategic steps to minimize language errors. This effort is expected to enhance the quality of students' scientific papers to meet academic standards and strengthen their language competence in the academic domain.

Keywords : *language errors, spelling, scientific papers, students, editing*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan ejaan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Data diperoleh dari sepuluh karya tulis yang menghasilkan 50 kesalahan, meliputi 14 kesalahan penggunaan kata baku, 24 kesalahan penulisan kata asing, dan 12 kesalahan penggunaan tanda baca. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan ilmiah, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pelatihan intensif terkait Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, pemanfaatan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), serta penerapan teknik revisi dan penyuntingan yang efektif menjadi langkah strategis untuk meminimalkan kesalahan berbahasa. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa agar sesuai dengan standar akademik dan memperkuat kompetensi berbahasa mereka dalam ranah ilmiah.

Kata Kunci : *kesalahan berbahasa, ejaan, karya tulis ilmiah, mahasiswa, penyuntingan*

PENDAHULUAN

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, baik di tingkat pendidikan tinggi maupun dalam dunia profesional (Heriyudananta, 2021; Safitri, dkk., 2021). Karya tulis ilmiah yang baik tidak hanya dituntut untuk memiliki kedalaman substansi, tetapi juga harus mematuhi kaidah bahasa yang berlaku (Erlianti, dkk., 2023; Irawan, dkk., 2023). Salah satu aspek yang sering diabaikan oleh mahasiswa dalam penulisan ilmiah adalah aspek ejaan atau tata tulis, yang mencakup penggunaan kata baku,



penulisan kata asing, dan penggunaan tanda baca (Purnamasari, Hayati, & Yuniarti, 2020). Kesalahan dalam tataran ejaan ini dapat memengaruhi kualitas karya tulis ilmiah, baik dari sisi pemahaman pembaca maupun kredibilitas penulis. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa pada tataran ejaan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan solusi yang tepat bagi mahasiswa.

Ejaan yang tepat sangat penting dalam penulisan ilmiah karena dapat memengaruhi makna yang ingin disampaikan oleh penulis (Hasanah & Utami, 2020; Marselina, 2022). Ketidakakuratan dalam penggunaan kata baku, penulisan kata asing, atau penggunaan tanda baca dapat menimbulkan kebingungannya pembaca (Pratiwi, Elisan, & Sekar, 2023; Natasya, dkk., 2024). Misalnya, penggunaan kata yang tidak baku atau penulisan kata asing yang tidak sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dapat mengurangi profesionalitas suatu karya ilmiah. Demikian pula, kesalahan dalam penggunaan tanda baca, seperti koma yang tidak pada tempatnya atau titik yang salah digunakan, dapat mengubah makna kalimat yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan ini guna memahami penyebab dan dampaknya terhadap kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa.

Masalah kesalahan berbahasa, khususnya dalam hal ejaan, telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian tentang kemampuan menulis mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan dalam penggunaan kata baku dan penulisan kata asing merupakan masalah yang sering ditemui. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pedoman ejaan yang berlaku, seperti EYD edisi V dan KBBI (Dhari, 2020; Nainggolan, dkk., 2024). Selain itu, pengaruh bahasa lisan dan penggunaan bahasa asing yang tidak terstandarisasi juga dapat menjadi faktor utama dalam terjadinya kesalahan berbahasa ini (Mutia, dkk., 2024). Pengetahuan yang kurang memadai mengenai kaidah bahasa Indonesia yang benar dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara tulisan mahasiswa dengan kaidah yang berlaku.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa tataran ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang terkait dengan penggunaan kata baku, penulisan kata asing, serta penggunaan tanda baca dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa yang sering terjadi, serta faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, diharapkan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa akan semakin baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan berbahasa pada tataran ejaan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa (Firmansyah & Masrun, 2021; Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan data berupa sepuluh karya tulis ilmiah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret. Karya tulis ilmiah tersebut dipilih secara purposive sampling dengan mempertimbangkan bahwa karya tersebut merupakan



hasil penulisan awal mahasiswa yang dapat mencerminkan pemahaman mereka tentang kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah (Syahrizal & Jailani, 2023). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah studi pustaka, di mana peneliti memanfaatkan referensi dari berbagai sumber, termasuk Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan sumber-sumber relevan lainnya untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa yang ditemukan pada tataran ejaan, seperti penggunaan kata baku, penulisan kata asing, dan penggunaan tanda baca. Proses analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan kesalahan-kesalahan tersebut, kemudian memberikan penjelasan dan penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan referensi yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap pola-pola kesalahan yang umum terjadi dalam penulisan ilmiah mahasiswa dan memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman mereka terhadap kaidah bahasa Indonesia dalam konteks penulisan ilmiah. Selain itu, melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sepuluh karya tulis ilmiah mahasiswa yang dianalisis, ditemukan 50 data kesalahan berbahasa yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu kesalahan penggunaan tanda baca, penggunaan kata asing, dan penggunaan kata baku. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering kesulitan dalam mematuhi kaidah bahasa Indonesia yang baku, terutama dalam konteks penulisan ilmiah. Berdasarkan analisis, kesalahan penggunaan tanda baca menjadi kategori dengan frekuensi tertinggi, diikuti dengan kesalahan dalam penggunaan kata asing dan kata baku. Data kesalahan ini dapat dilihat pada grafik berikut, yang menggambarkan distribusi jenis kesalahan yang ditemukan dalam karya tulis ilmiah tersebut.

Tabel 1. Persentase Jenis Kesalahan

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Persentase
1	Kesalahan Penggunaan Kata Baku	14 kesalahan	28%
2	Kesalahan Penggunaan Kata Asing	24 kesalahan	48%
3	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	12 kesalahan	24%

Kesalahan Penggunaan Kata Baku (14 Kesalahan)

Kesalahan dalam penggunaan kata baku dalam penulisan ilmiah mencerminkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah baku dalam bahasa Indonesia (Purnamasari, Hayati, & Yuniarti, 2020). Salah satu penyebab utama kesalahan ini adalah pengaruh bahasa lisan yang cenderung menggunakan kosakata nonbaku, seperti kata “praktek” yang seharusnya “praktik” atau “risiko” yang seharusnya “risiko”. Penggunaan kata-kata nonbaku ini lebih sering ditemui karena



dianggap lebih mudah diucapkan atau sudah menjadi kebiasaan dalam percakapan sehari-hari, sehingga penggunaan tersebut terbawa ke dalam tulisan formal, termasuk dalam karya ilmiah tanpa disadari (Natasya, dkk., 2024).

Kebiasaan penulisan informal yang dipengaruhi oleh media sosial juga turut memperburuk keadaan (Pratiwi, Elisan, & Sekar, 2023). Sebagai contoh, kata “mengijinkan” yang seharusnya “mengizinkan” atau “karna” yang seharusnya “karena” sering kali ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa. Hal ini terjadi karena gaya bahasa di media sosial yang lebih santai dan tidak mengutamakan kaidah baku. Selain itu, interferensi dari bahasa daerah atau bahasa asing juga menjadi faktor penyebab kesalahan ini (Purnamasari, Hayati, & Yuniarti, 2020). Misalnya, penggunaan kata “aktifitas” yang seharusnya “aktivitas” merupakan dampak dari pengaruh bahasa Inggris “activity”.

Penggunaan kata asing tanpa penyesuaian yang tepat dengan kaidah bahasa Indonesia, seperti “management” yang ditulis “menejemen”, juga sering ditemukan. Faktor lain yang memperburuk keadaan adalah kurangnya kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk memverifikasi kata-kata yang digunakan, sehingga kesalahan-kesalahan ini tidak terdeteksi dan dibiarkan tanpa perbaikan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada upaya sistematis untuk meningkatkan literasi kebahasaan mahasiswa, seperti melalui pelatihan penulisan ilmiah yang lebih intensif dan mendorong mahasiswa untuk selalu merujuk pada KBBI sebagai sumber utama dalam memverifikasi ejaan dan penggunaan kata.

Kesalahan Penulisan Kata Asing (24 Kesalahan)

Kesalahan dalam penulisan kata asing yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V masih sering ditemukan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa (Utami, Milawaty, & Kuara, 2024). Salah satu contoh yang sering muncul adalah penggunaan kata *research* yang ditulis tanpa huruf miring. Sesuai dengan kaidah EYD, kata asing yang belum diserap dalam bahasa Indonesia harus ditulis dengan huruf miring, seperti dalam penulisan *management* atau *software*.

Penggunaan kata asing dalam penulisan ilmiah memerlukan perhatian khusus agar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku, karena penulisan yang tidak sesuai dapat mengurangi kejelasan dan ketepatan makna dalam karya ilmiah tersebut (Oktafiani, Goziyah, & Solihat, 2022). Pengaruh bahasa asing, terutama bahasa Inggris, juga sering menyebabkan mahasiswa menuliskan kata asing tanpa memperhatikan aturan penyerapan yang tepat dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh, kata *software* yang sering kali ditulis menjadi “sofwer” atau *management* yang disalahgunakan menjadi “menejemen”, meskipun kata-kata ini sudah memiliki padanan baku dalam bahasa Indonesia, yaitu perangkat lunak untuk *software* dan manajemen untuk *management*.

Kesalahan semacam ini terjadi karena mahasiswa cenderung lebih terbiasa menggunakan kata asing secara langsung tanpa mempertimbangkan apakah kata tersebut sudah diserap atau belum dalam bahasa Indonesia. Hal ini semakin diperburuk dengan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penyesuaian kata asing dengan ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia (Wardhani, Sobari, & Abdurrokhman, 2020). Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak menyadari bahwa penggunaan kata asing tanpa penyesuaian tidak hanya dapat mengurangi keakuratan penulisan, tetapi juga dapat membingungkan pembaca yang tidak familier dengan kata tersebut



(Alber & Hermaliza, 2020). Dalam konteks ilmiah, hal ini menjadi masalah serius karena dapat mengaburkan makna dan mengurangi kredibilitas tulisan. Oleh karena itu, penting untuk menekankan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan kata asing dengan benar, baik melalui pelatihan intensif dalam penulisan ilmiah maupun dengan mendorong mahasiswa untuk selalu merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau referensi lainnya yang tepat dalam penulisan. Dengan demikian, kesalahan dalam penulisan kata asing yang tidak sesuai dengan EYD dapat diminimalkan, dan kualitas karya ilmiah mahasiswa akan meningkat. Peningkatan literasi kebahasaan dan kesadaran tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baku dalam karya ilmiah sangat penting untuk memastikan bahwa tulisan yang dihasilkan memenuhi standar akademik yang baik dan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca (12 Kesalahan)

Kesalahan penggunaan tanda baca sering kali ditemukan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Kesalahan yang sering ditemukan mencakup penggunaan koma yang tidak tepat di antara subjek dan predikat, penggunaan titik yang seharusnya koma dalam daftar, serta penggunaan tanda kutip yang tidak sesuai dengan fungsinya (Umar & Anisabilla, 2024). Salah satu contoh kesalahan yang sering terjadi adalah penggunaan koma yang tidak perlu, seperti dalam kalimat "Penelitian ini menunjukkan, bahwa hasilnya signifikan", di mana tanda koma setelah kata menunjukkan tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "Penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya signifikan", tanpa koma, karena klausa setelah menunjukkan tidak memerlukan pemisahan. Contoh lain adalah penulisan "Hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan, pada variabel X.", yang seharusnya ditulis "Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada variabel X" tanpa penggunaan koma yang berlebihan.

Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya perhatian terhadap detail dalam penulisan ilmiah, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan fungsi tanda baca yang sesuai dengan konteks (Budiantoro, Wijayati, & Karolina, 2020). Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peran tanda baca dalam membangun struktur kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, kebiasaan menulis secara cepat tanpa melakukan revisi yang cermat sering menyebabkan kesalahan semacam ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai penggunaan tanda baca yang tepat, serta menekankan pentingnya revisi dan penyuntingan untuk memastikan keakuratan dalam penulisan ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh karya tulis ilmiah mahasiswa, ditemukan 50 kesalahan berbahasa yang terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu: kesalahan penggunaan kata baku, penulisan kata asing, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan terbanyak terjadi pada kategori penulisan kata asing, dengan 24 kesalahan, yang mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap pedoman EYD terkait penyerapan kata asing. Selanjutnya, kesalahan penggunaan kata baku sebanyak 14 kesalahan menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang kaidah baku dalam penulisan ilmiah. Kesalahan penggunaan tanda baca, meskipun jumlahnya lebih sedikit, yaitu 12 kesalahan, tetap menunjukkan adanya kelalaian dalam penerapan aturan tanda baca yang benar. Kesalahan-kesalahan tersebut mencerminkan kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dalam



konteks penulisan ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan intensif mengenai Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, penggunaan KBBI, serta penerapan teknik revisi dan penyuntingan yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan berbahasa dan meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen pengampu mata kuliah yang telah kebersamai selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, A., & Hermaliza, H. (2020). Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 1-10.
- Budiantoro, T., Wijayati, T., & Karolina, K. (2020). Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 6(2), 77-86.
- Dhari, P. W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Ilmiah Dosen STAIN Gajah Putih Takengon. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 110-123.
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Sari, V. B. M., Hakim, M. L., & Nurchayati, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4758-4764.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Hasanah, S. U., & Utami, D. P. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Skripsi Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 241-248)*.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Irawan, B., Wahyuddin, N. R., Sinaga, A. B., Suesilowati, S., & Tjahyanto, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4435-4441.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Mutia, D., Harahap, N., Ramadani, S. P., & Hadi, W. (2024). Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Bahasa Baku pada Makalah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(5), 171-176.
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 9-9.



- Natasya, A. T., Malau, C. C., Fadilah, N., Irfani, V. A., & Siregar, M. W. (2024). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(2), 81-90.
- Oktafiani, N., Goziyah, G., & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Dilaraf Islamic School. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2).
- Pratiwi, S. I., Elisan, I., & Sekar, Z. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Semester IV Tahun Akademik 2023. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 3(2), 42-49.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi pendidikan kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Umar, S., & Anisabilla, T. N. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasapada Makalah Mahasiswa Universitas Khairun. *ESTETIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 12-23.
- Utami, L. D., Milawaty, M., & Kuara, R. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 144-162.
- Wardhani, A. R. S., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). Analisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam penulisan makalah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 705-712.